

**Pokdarwis: Agen Pengembangan Wisata Geopark
Ranah Minang Silokek**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**Oleh :
GUSRINDA
17058066/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**POKDARWIS: AGEN PENGEMBANGAN WISATA *GEOPARK* RANAH MINANG
SILOKEK**

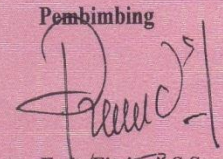
Nama : Gusrinda
NIM/TM : 17058066/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP.196102181984032 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Erda Fitriani, S.Sos, M.Si
NIP.19731028 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

**POKDARWIS: AGEN PENGEMBANGAN WISATA *GEOPARK* RANAH MINANG
SILOKEK**

Nama : Gusrinda

NIM/TM : 17058066/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

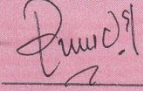
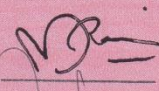
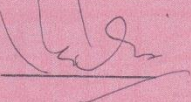
Padang, September 2021

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua | : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si |
| 2. Anggota | : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A |
| 3. Anggota | : Mira Hasti Hasmira S.H., M.Si |

1.	
2.	
3.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

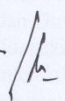
Nama : Gusrinda
NIM/TM : 17058066/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pokdarwis: Agen Pengembangan Wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan


Gusrinda
NIM.17058066

ABSTRAK

Gusrinda : 2017/17068066 : Pokdarwis Agen Pengembangan Wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek. 2021. Prodi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penetapan *Geopark* Ranah Minang Silokek menjadi *Geopark* Nasional turut serta memberikan imbas terhadap masyarakat yang ada di Kawasan *Geopark*. Konsep Ekowisata yang melekat dengan *Geopark* memberikan peran serta masyarakat dalam pengelolaan *Geopark*. Kawasan *Geopark* memiliki destinasi wisata yang perlu dikembangkan. Terutama bagi masyarakat yang tergabung ke dalam Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) terkhususnya di kawasan sentral *Geopark* sebagai Iconik *Geopark* yakni di Nagari Silokek. Terdapat 4 Pokdarwis di Nagari ini yang berasal dari 4 suku yang berbeda. Melihat upaya pengembangan destinasi wisata yang ada dengan 4 Pokdarwis dari 4 suku yang berbeda dalam 1 Nagari, maka penelitian ini bertujuan untuk mempertanyakan bagaimana Pokdarwis sebagai agen dalam mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek ?

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori agen dan struktur dari Pierre Bourdieu. Teori ini menyatakan hubungan dialektis antara struktur subjektif dengan fenomena subjektif dalam hal ini terdapat upaya penyatuan dimensi dualitas pelaku dan struktur yang ada di dalam masyarakat yang merupakan sebuah praktis sosial. Bourdieu mengemukakan rumus fakta sosial yakni dimulai dengan *habitus* yang dikaitkan dengan modal dan ditambah ranah maka hasilnya adalah fakta sosial. Teori ini dianggap relevan dengan masalah penelitian yang peneliti bahas tentang tindakan Pokdarwis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 23 orang. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan observasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci tentang Pokdarwis sebagai agen pengembangan wisata Ranah Minang Silokek dan menggunakan dokumentasi dari Nagari Silokek dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sijunjung. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan Triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Mills dan Huberman yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pokdarwis di Nagari Silokek merupakan agen penggerak yang mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek. Sebagai agen penggerak, pokdarwis Ranah Minang Silokek menjadi acuan bagi masyarakat dalam bertingkah laku untuk mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek. Pokdarwis sebagai agen memanfaatkan potensi wisata Nagari yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Silokek.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan hidayahnya, skripsi yang berjudul “ **Pokdarwis: Agen Pengembangan Wisata Geopark Ranah Minang Silokek**” dapat penulisan selesaikan setelah mengalami serangkaian perbaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Prodi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, beserta keluarga, dan para sahabat yang semasa hidupnya telah berjasa dalam mengajarkam islam. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan adik satu-satunya penulis yang merupakan motivasi terbesar, selalu ada dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu **Erda Fitriani S.Sos, M.Si** selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, dan tidak bosan dalam memberikan nasihat, petunjuk, bimbingan, saran, ide-ide, kritik, motivasi serta kesabaran ibuk menghadapi penulis dalam serangkaian persoalan penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji ibu **Dr. Delmira Syafrini S.Sos, M.A** ibu **Mira Hasti Hasmira S.H, M.Si** dan bapak **Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos, M.A** yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh informan yang telah menyediakan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Pemerintah Nagari Silokek dan perangkat Nagari yang sudah banyak memberikan bantuan dan informasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Sosiologi, Bapak **Dr. Eka Vidya Putra S.Sos, M.Si** yang telah memberikan pinjaman buku yang penulis butuhkan memberikan kemudahan dalam pengurusan penulisan skripsi.

6. Seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmunya dan membimbing selama masa perkuliahan dan semua staf akademik yang telah membantu dalam proses administrasi penulis selama di kampus.
7. Sahabat terbaik yang selalu menjadi teman berbagi dalam suka dan duka dimasa kuliah PARA Legend Adetia April Yanti dimana ada ade disitu ada rinda yang paling pengertian, Meldiya Kismonia Chanda yang paling bucin diantara kami dan sosok yang menjadi abang Panji Reski selalu mengingatkan dalam berbagai urusan baik pendidikan maupun hal lainnya. Keluarga cemara halimah tussa' Diya yang menjadi sosok ibu angkat selalu ada kapan pun dibutuhkan, tempat berkeluh kesah dan sahabat curhat segala hal, ada juga Liza Yuliati yang menjadi sosok adik karena tingkahnya yang seperti anak kecil yang bikin gemes dan Fatimah Az-zahrah teman yang tidak pernah menyerah dengan keadaan.
8. Teman-teman Sosiologi di kelas B dan Sosiologi angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dari awal masuk perkuliahan hingga dipenghujung perkuliahan di Jurusan Sosiologi, atas doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan dalam proses penulisan skripsi ini. Sukses untuk semuanya, dan jangan lupa kalau kita pernah ada.
9. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan semangat dan selalu mengingatkan Mayolanda Hesti, Mustika Gusti, Silvi Umarak, Ayu, Elna, Gauri, Hastini Rahma, Delli Yanti, Zuryatil Avina, Rezi Purnama Sari, weni ulandari dan Padri Hermanto. Terimakasih banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah subhanahu wa ta'ala, sukses dan selalu bahagia.
10. Kawan-kawan di Komisariat IS UNP, Paradigma Study Club, Hima Sosiologi, Phoenix Community dan kawan-kawan Korfil.
11. Semua nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu atas semua dukungan, doa dan yang telah banyak membantu penulis dalam menulis skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikaan menjadi ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah subhanahu wata'ala. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu sosiologi. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh

dari kesempurnaan, baik dari teknik maupun materinya. Untuk itu penulis dengan senang hati membuka diri dalam setiap bentuk saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Maka dalam segala keterbatasan selalu tersimpan harapan. Sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Padang, September 2021

GUSRINDA

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Penjelasan Konseptual.....	16
D. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
C. Pemilihan Informan Penelitian	21
D. Pengumpulan Data	22
E. Triangulasi Data.....	25
F. Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Nagari Silokek	
a) Sejarah Nagari Silokek.....	28

b) Kondisi Geografis	30
c) Potensi Sumber Daya Manusia	31
d) Pokdarwis Nagari Siokek.....	34
B. Pokdarwis Sebagai agen pengembangan wisata Nagari Silokek	
a) Pokdarwis melakukan Kerjasama	44
b) Pokdarwis Melakukan Gotong-Royong.....	49
c) Pokdarwis melakukan Promosi	52
d) Pokdarwis Melakukan Pemberdayaan Masyarakat	55
e) Eksplorasi Destinasi Baru	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	4
Tabel 2 . Jumlah kunjungan wisatawan domestik.....	5
Tabel 3. Perkembangan Teori	10
Tabel 4 . Jumlah Penduduk Nagari Silokek	28
Tabel 5. Tingkat Pendidikan di Nagari Silokek	29
Tabel 6. Mata Pencaharian.....	30
Tabel 7. Fasilitas Pendidikan	30
Tabel 8. Nama Ketua Pokdarwis.....	38

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 2. Analisis data	24
Gambar 3. Papan Informasi.....	43
Gambar 4. Pamflet World Cleanup Day	44
Gambar 5. Akun Instagram	49
Gambar 6. Pamflet Paket Wisata	50
Gambar 7. <i>Geopark</i> Goes to School	51
Gambar 8. School Goes to <i>Geopark</i>	51

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	68
Lampiran 2. Pedoman Observasi	70
Lampiran 3. Daftar Nama Informan.....	71
Lampiran 4. Catatan Observasi	74
Lampiran 5. Dokumentasi.....	77
Lampiran 6. Daftar Nama Anggota Pokdarwis.....	78
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Pokdarwis.....	83
Lampiran 8. Surat.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan destinasi wisata dengan konsep ekowisata menjadi alternatif pilihan pengembangan wisata berkelanjutan. Pengembangan destinasi wisata ini menjadi salah satu kunci menjaga eksistensi kawasan wisata agar tetap menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Potensi objek wisata yang ada hendaknya dikembangkan dengan perencanaan yang matang dan mempertimbangkan aspek lainnya seperti lingkungan. Proses pengembangan yang tidak terencana dengan baik akan menyebabkan daerah wisata mencapai fase stagnasi dalam jangka waktu yang pendek (Hidayat 2011).

The International Ecotourism Society (TIES) mendefinisikan konsep ekowisata sebagai suatu perjalanan wisata yang bertanggung jawab pada kawasan alami dengan tujuan konservasi lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Ekowisata berkembang atas kesadaran yang didasari oleh kepedulian terhadap kondisi lingkungan untuk konservasi dan kepedulian terhadap budaya setempat serta penduduk lokal (Haryanto 2014). *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan salah satu destinasi wisata yang menerapkan konsep ekowisata dalam pengembangannya. *Geopark* Ranah Minang Silokek memiliki keragaman seperti keragaman *geologi*, hayati dan budaya yang menjadi dasar adanya ekowisata. Konsep ini mengikutsertakan masyarakat lokal untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan potensi wisata yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lokasi *Geopark* Ranah Minang Silokek yang berada di dua Kecamatan yakni Kecamatan Sijunjung dan Kecamatan Sumpur Kudus menetapkan Nagari Silokek yang Berada di Kabupaten Sijunjung sebagai *Icon* (sentral) dari *Geopark* Ranah Minang Silokek. Sebagai *icon* pariwisata *Geopark* Ranah Minang Silokek menjadi fokus pembangunan pariwisata di Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan Keputusan Bupati Sijunjung Nomor: 188.45/338/KPTS-BPT-2016 tentang penetapan kawasan wisata strategis dan destinasi pariwisata di Kabupaten Sijunjung telah ditetapkan 66 objek wisata yang terdiri dari 46 objek wisata alam, 12 objek wisata budaya, dan 8 objek wisata minat khusus (KIKIP Disparpora Kab. Sijunjung, 2017).

Penetapan *Geopark* Ranah Minang Silokek sebagai *Geopark* Nasional ditandai dengan penyerahan sertifikat *Geopark* Nasional oleh Menteri Pariwisata, Arif Yahya kepada Bupati Kabupaten Sijunjung, Yuswir Arifin di Museum Tambang Antam Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tanggal 30 November 2018 (Kusuma 2019). Semenjak ditetapkannya *Geopark* Ranah Minang Silokek sebagai *Geopark* Nasional pada 2018 berbagai potensi destinasi wisata dikawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek terus dikembangkan oleh Pemerintah Nagari Silokek.

Sebelum menjadi *Geopark* Nasional, wisata di Nagari Silokek ini tergabung dalam wisata Musiduga (Muaro Silokek Durian Gadang) pada tahun 2016. Kawasan Musiduga yang saat ini lebih dikenal dengan nama *Geopark* Ranah Minang Silokek memiliki potensi ekowisata seperti penelitian yang pernah dilakukan dengan judul strategi pengembangan kawasan ekowisata Musiduga melalui pendekatan arsitektur (Amelia 2016).

Menurut UU Kepariwisata No. 9 tahun 1990 pasal 1 (5) pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Sejalan dengan UU Kepariwisata perlu dilakukan pengembangan objek wisata. Pengembangan objek wisata tidak terlepas dari peran dari pihak-pihak yang mendukung pengembangan pariwisata seperti pemerintah, pihak swasta dan masyarakat. Masyarakat dapat turut serta berperan dalam pengembangan pariwisata.

Keberadaan wisata *Geopark* ini juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan yang berdampak pada kesejahteraannya (Nurwafi 2015). Dengan dikembangkannya wisata *Geopark* yang melibatkan masyarakat diharapkan masyarakat berpartisipasi aktif mengelola destinasi yang ada di wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek khususnya di Nagari Silokek. Masyarakat sebagai penerima dampak dari adanya penetapan *Geopark* Nasional ini dapat berkontribusi melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ada di Nagari Silokek. sesuai dengan konsep ekowisata yakni pentingnya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata.

Keberadaan *Geopark* juga memicu semangat dan antusiasme masyarakat bergerak dan membentuk kelompok sadar wisata. antusiasme masyarakat ini terlihat dari jumlah keseluruhan Pokdarwis di *Geopark* Ranah Minang Silokek ini sebanyak 28 Pokdarwis yang tersebar di 2 Kecamatan 4 diantaranya berada di Nagari Silokek . Dengan jumlah Pokdarwis yang ada berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka upaya pengembangan potensi di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.

Empat Pokdarwis yang ada di Nagari Silokek yang ditetapkan berdasarkan pada SK Bupati Sijunjung No. 188.45/528/KPTS-BPT-2019 tentang Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Sijunjung, yakni Pokdarwis Muko-muko, Pokdarwis Sangkiamo, Pokdarwis Batang Taye, dan Pokdarwis Pintu Ngalau. Adanya Pokdarwis ini bertujuan untuk lebih mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek terkhususnya di Nagari Silokek. Pokdarwis berperan sebagai pengelola destinasi wisata yang berada di tingkat Nagari Silokek.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2019 menunjukkan bahwa wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan wisata dengan jumlah kunjungan terbanyak di Kabupaten Sijunjung dalam 5 tahun terakhir. Berikut tabel jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara menurut bulan di Kabupaten Sijunjung yakni:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Nama Kecamatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kamang Baru	109	2852	3441	-	-
Tanjung Gadang	6	320	338	-	-
Sijunjung	140	3778	6629	-	282
Lubuk Tarok	7	369	458	-	-
IV Nagari	2	157	173	-	-
Kupitan	5	340	351	-	-
Koto VII	6	530	527	-	-
Sumpur Kudus	10	515	549	-	-

(Sumber ; Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung)

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa kunjungan wisatawan di Kecamatan Sijunjung merupakan yang terbanyak. Tingginya tingkat kunjungan ini menunjukkan bahwa wisata di Kecamatan Sijunjung merupakan pariwisata yang cukup diperhitungkan di tingkat Mancanegara. Tidak hanya wisatawan mancanegara, tingginya jumlah kunjungan wisatawan ini juga terjadi pada

wisatawan domestik. Seperti yang dipaparkan pada tabel di bawah ini tentang jumlah kunjungan wisatawan domestik yang mengunjungi Kecamatan Sijunjung berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik

Nama Kecamatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kamang Baru	725	2852	3441	-	3007
Tanjung Gadang	250	320	338	-	361
Sijunjung	2582	3778	6629	-	8833
Lubuk Tarok	344	369	458	-	483
IV Nagari	132	157	173	-	185
Kupitan	315	340	351	-	395
Koto VII	525	530	527	-	540
Sumpur Kudus	1090	515	549	-	600

(Sumber ; Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung)

Jumlah kunjungan wisatawan Domestik berdasarkan pada tabel di atas terlihat Kecamatan Sijunjung merupakan Kecamatan dengan jumlah kunjungan terbanyak dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2018 tidak ditemukan data kunjungan baik dari dinas Pariwisata sendiri maupun data statistik Kabupaten Sijunjung, karena tidak melakukan pendataan pada tahun 2018. Untuk menghadapi tingginya jumlah kunjungan wisata diperlukan pengelolaan yang baik terhadap destinasi wisata yang ada. *Geopark* Ranah Minang Silokek yang merupakan destinasi wisata unggulan di Kecamatan Sijunjung (Maulina 2021) terutama yang berada di Nagari Silokek sebagai sentral destinasi wisatanya mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah daerah Sijunjung.

Pernyataan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalil untuk melihat jumlah kunjungan wisatawan di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek berdasarkan postingan di platform facebook (Jalil et al. 2020) hasil yang

di peroleh sesuai dengan kriteria penelitian yaitu jumlah postingan foto di *Facebook* dari bulan Januari 2020 hingga bulan Oktober 2020 yaitu berjumlah 240 foto yang di posting oleh 68 pengguna aktif. Memperkuat data kunjungan yang ada di *Geopark* Ranah Minang Silokek pada 10 Januri 2021 adanya kunjungan dari komunitas otomotif IPS (Indonesia Pajero Sport) *chapter* Sumbar sebanyak lebih kurang 20 mobil dan menyatakan *Geopark* Ranah Minang Silokek memiliki pesona alam yang sangat indah (Haluan 2021).

Akan tetapi kepopuleran suatu destinasi wisata tidak menentukan tingkat kepuasan wisatawan, niat kunjungan ulang dan rekomendasi wisata (Nurlestari 2016). Daya tarik wisata tidak hanya keindahan alam namun juga berbagai pengalaman jelajah dan olahraga *ekstream* yang ditawarkan di wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek ini. Kepuasan wisatawan akan sangat dipengaruhi oleh kinerja layanan pengelola dan destinasi yang ditawarkan, apabila tidak sesuai dengan *ekspektasi* maka akan muncul kekecewaan dan ketidak puasan wisatawan (Coban 2012).

Dalam situasi seperti ini keberadaan Pokdawis diperlukan sebagai pengelola destinasi wisata yang ada. Pengembangan destinasi wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek dapat dilakukan oleh Pokdarwis sebagai pengelola destinasi wisata di kawasan ini. Tindakan Pokdarwis yang berada di lokasi wisata dan berinteraksi langsung dengan wisatawan sangat menentukan tingkat daya tarik wisata dari berbagai bentuk pelayanan yang ada. Pokdarwis yang sudah mampu menyadari akan hal ini akan bertindak sesuai dengan tugas pokok Pokdarwis itu sendiri yang menjadi pedoman Pokdarwis dalam bertindak di lapangan.

Hampir setiap destinasi wisata di beberapa daerah memiliki Pokdarwis sebagai pengelola destinasi wisata dan menjadi penggerak untuk menarik minat dan memberdayakan masyarakat lokal dalam sektor pariwisata. Namun berbeda halnya dengan yang terjadi di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul terjadi konflik interorganisasi antar Pokdarwis. Konflik terjadi disebabkan adanya struktur ekonomi yang membuka kesempatan untuk dimanfaatkan oleh aktor-aktor yang berkepentingan, adanya kecemburuan sosial yang dirasakan masyarakat dan perbedaan kepentingan antar Pokdarwis, penggunaan beberapa joki yang dilakukan oleh beberapa Pokdarwis, dan perang tarif antar Pokdarwis Goa Pidul (Apriani 2017).

Penelitian sebelumnya yang sudah pernah mengkaji tentang Pokdarwis ini dilakukan oleh Reza Agus Fanzuri: 2020, Agung Suryawan: 2016, MA Afrianto: 2016 tentang analisis strategi pengembangan usaha pada kelompok sadar wisata Gubugklakah di desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Khairul Amri Assidiq, Hermanto Hermanto, Baiq Handayani Rinuastuti: 2021. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, peneliti mengkaji pokdarwis sebagai agen penggerak wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek.

Pengembangan destinasi wisata dengan mengikutsertakan semua pihak akan membantu perpecepatan pengembangannya. Pokdarwis yang berasal dari masyarakat sekitar kawasan wisata memahami kondisi destinasi wisata baik kelebihan maupun kekurangannya, kekurangan yang ada ini menjadi tugas Pokdarwis merubahnya menjadi sebuah keunikan wisata.

Pokdarwis Nagari Silokek yang terdiri atas 4 Pokdarwis bersama-sama melakukan kegiatan pengembangan destinasi wisata. Berbagai kegiatan dilakukan

dalam melakukan pengembangan destinasi wisata dikawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Pokdarwis melakukan kegiatan dengan turut mengikutsertakan masyarakat sekitar dan terus melakukan perubahan dalam perbaharuan destinasi wisata yang ada. Keaktifan dan gagasan baru untuk berkegiatan mendorong masyarakat untuk membantu menyukseskan kegiatan yang dilakukan oleh Pokdarwis. Pokdarwis yang mengajak dan bertindak dalam masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sadar wisata menjadi agen terwujudnya tujuan ini. Agen yang memberikan pengaruh terhadap pengembangn destinasi wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana Pokdarwis sebagai agen mengembangkan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek di Nagari Silokek. Dalam menjalankan peran sebagai agen mengembangkan wisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek melalui berbagai kegiatan akan memberikan dampak terhadap masyarakat.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah peneliti paparkan sebelumnya tergambarkan bahwa pengembangan wisata di *Geopark* Ranah Minang Silokek sangat diperlukan, terutama kawasan yang menjadi *icon* atau sentral dari *Geopark* Ranah Minang Silokek tepatnya di Nagari Silokek. Pokdarwis berkegiatan sebagai agen yang berperan melakukan pengembangan. Pengembangan wisata di Nagari Silokek yang dilakukan oleh Pokdarwis ini menjadi topik pembahasan penelitian yang peneliti lakukan. Sehingga memunculkan pertanyaan penelitian yaitu

bagaimana Pokdarwis sebagai agen pengembangan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pokdarwis sebagai agen pengembangan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Memberikan sumbangan dan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu, khususnya pada kajian sosiologi dan antropologi pariwisata. Tambahan referensi bagi Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek dan bentuk pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti di bangku perkuliahan. Bagi bidang pariwisata untuk dapat menjadi sumber pengetahuan yang berhubungan dengan daerah tujuan wisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek dan dapat dijadikan bahan kajian untuk mengembangkan destinasi wisata di Nagari Silokek.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi pengelolaan Pariwisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Hasil penelitian juga dapat dijadikan acuan dan referensi bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung dalam upaya pengembangan destinasi wisata di kawasan *Geopark* Silokek. Terutama bagi masyarakat yang tergabung dalam Pokdarwis untuk terus bekerja sama dalam

mengembangkan destinasi wisata yang ada di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.